

KK
FF 58/01
ulfa
:

SKRIPSI

EVI Umayah Ulfa

**ISOLASI PRODUK BIOTRANSFORMASI
DIOSGENIN DENGAN KULTUR SUSPENSI SEL
Costus speciosus Koen (Kode F-8)**



MILIK
PERPUSTAKAAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

**ISOLASI PRODUK BIOTRANSFORMASI
DIOSGENIN DENGAN KULTUR SUSPENSII SEL
Costus speciosus Koen (Kode F-8)**

SKRIPSI

Dibuat Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Sains Pada Fakultas Farmasi
Universitas Airlangga

Oleh :

EVI UMAYAH ULFA
NIM. 059611870

Disetujui oleh :



Prof. Dr. Gunawan Indrayanto Apt.
Pembimbing Utama

Dr. H. Achmad Syahrani Apt, MS.
Pembimbing Serta



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
FARMASI

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Penelitian ini, berdasarkan pengujian hipotesis, menyimpulkan bahwa salah satu produk biotransformasi dengan Rf lebih kecil dari Rf diosgenin dan lebih besar dari Rf 3-O-[β -D-glucopyranosyl-(1" \rightarrow 2')- β -D-glucopyranosyl], 27-O- β -D-glucopyranosyl- (25R) spirost-5-ene-3 β ,27-diol yaitu senyawa dengan Rf = 0,321 dapat diisolasi.

Isolat sebanyak 4,2 gram diperoleh dari 13,808 gram serbuk kering yang diolah menjadi 3,888 g ekstrak metanol. Sebanyak 87,9 mg fraksi kromatografi kolom dimurnikan dengan KLP isolat berupa padatan amorf berwarna kuning kecoklatan. Isolat ini memberikan satu noda berwarna kuning kehijauan dengan penampak noda anisaldehyda sulfat.

6.2. Saran-saran

Beberapa saran diajukan baik sebagai arah penelitian lanjutan maupun pemanfaatan hasil penelitian. Pertama, kerja laboratorium penelitian ini menghasilkan senyawa produk biotransformasi yang dapat diisolasi, sebagaimana diajukan dalam hipotesis. Arah

penelitian lanjutan, disarankan agar dipusatkan pada penentuan rumus struktur dengan metode spektroskopi NMR dan atau IR, sehingga dapat memberikan gambaran proses biotransformasi diosgenin.

Kedua, data empirik menunjukkan bahwa masih begitu sedikit isolat yang diperoleh dalam penelitian ini. Karena itu, untuk keperluan penelitian lanjutan, disarankan agar diadakan penelitian tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap optimalisasi pembentukan hasil produk biotransformasi diosgenin.

Ketiga, masih cukup banyak senyawa yang belum diidentifikasi, maka untuk penelitian replikasi lanjutan, sejumlah senyawa tersebut perlu diisolasi dan identifikasi. Demikian pula perlu dilakukan penelitian analitik kuantitatif terhadap reaksi biotransformasi diosgenin.

